

PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PESERTA DIDIK KELAS III YANG DIAJAR DENGAN MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MEDIA CETAK

Nur Anisa¹, Ilyas², Andi Halimah³, Muhammad Yahdi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: anisasalam999@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Media Audio Visual,
Media Cetak,
Kemampuan
Membaca Surah-
surah Pendek

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan yang diajar dengan menggunakan media cetak peserta didik kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen komparatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas III berjumlah 54 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian yang diperoleh: (1) Nilai rata-rata kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik yang diajar dengan media audio visual lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media, (2) Nilai rata-rata kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik yang diajar dengan media cetak lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media, dan (3) terdapat perbedaan signifikan dari penggunaan media audio visual dan media cetak terhadap kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik. Implikasi Penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual dan media cetak dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik.

Abstract

Keywords:
Audio Visual Media,
Print Media, Ability of
Reading Short Surahs

This study aimed to compare students' reading short surahs skill between those were taught by using audio-visual media and those were taught by using print media at third grade students of MIN Sepabatu Tinambung Polewali Mandar Regency. The type of research used was a comparative experiment. The population in this study were all students on the third class with total 54 students. The research instrument used was a test. The data analysis technique used was descriptive and inferential statistical analysis. The research results obtained: (1) The average value of the students' reading short surahs who are taught by audio-visual media was higher than without using the media, (2) The average value of the students' reading short surahs skills who were taught by print media was higher than without using media, and (3) there was a significant difference from the using audio-visual media and print media on students' reading short surahs skills. Implications of this study showed that audio-visual media and print media can improve the students' reading short surahs skills.

PENDAHULUAN

Zaman sekarang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir pada semua aspek kehidupan, termasuk dibidang pendidikan sehingga minoritas proses pembelajaran di sekolah menerapkan berbagai cara di antaranya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) perlu adanya penyesuaian terkhusus cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari peran suatu media di dalamnya, sebab media pendidikan adalah suatu bagian yang sulit dipisahkan dalam proses pendidikan di sekolah (Adji 2017). Media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio, visual, dan audio-visual serta peralatannya yang dapat dimanipulasi agar dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Sehingga media adalah segala bentuk sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, Arief S, 2005)

Media dalam hal ini memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran, sehingga media membantu pendidik untuk memahami peserta didik agar mudah mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan observasi awal calon peneliti yang diperoleh dari salah satu guru kelas III MIN Sepatu, bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu pada kegiatan awal guru memulai dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, doa, mengecek kehadiran/*presensi*, *apersepsi*, *orientasi*, motivasi. Kemudian berlanjut ke kegiatan inti yakni, membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan metode

ceramah. Setelah itu kegiatan penutup. Sehingga ditemukan berbagai macam gejala mengenai cara membaca al-Qur'an yaitu: Masih ada di antara peserta didik yang kurang mampu membedakan makhraj, sebagian besar peserta didik kurang mampu membedakan mana bacaan yang harus dibaca panjang dan mana yang harus dibaca pendek, masih ada di antara peserta didik yang belum memahami tanda baca (tanda baris), contoh ayat yang mengandung hukum ilmu tajwid dan cara membacanya.

Seharusnya setelah kegiatan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an hadis peserta didik dapat menjawab dan memahami pertanyaan yang berkaitan dengan cara membaca al-Qur'an, tetapi pada faktanya peserta didik tidak demikian. Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa keterbatasan dan penggunaan media menjadi salah satu masalah yang harus diperhatikan. Peran guru sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran, peran ini sangat menunjang peran guru sebagai penyampai informasi. Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media non material maupun materil, sebab media pendidikan merupakan alat komunikasi guna mengefektifkan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Djamarah 2010).

Desain pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan sebuah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di mana peserta didiklah yang mempengaruhi konten, aktivitas, materi, dan fase belajar. Pendekatan berpusat pada peserta didik memosisikan peserta didik pada pusat proses belajar. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara independen dan saling membantu, serta melatih mereka lebih kreatif dengan memperhatikan keterampilan yang dibutuhkan untuk berbuat secara efektif dalam

pembelajaran (Muhammad Alqadri Bunga 2019).

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer (Arsyad 2002).

Media audio visual merupakan jenis media yang mengandung dua unsur media pembelajaran yaitu media audio dan media visual, kemampuan media ini dianggap lebih menarik karena dilihat dari tampilannya yang mengandung dua unsur media contohnya seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya (Sanjaya 2014). Salah satu contoh media hasil teknologi audio-visual, yaitu video pembelajaran seperti, animasi yang memiliki kelebihan yang sangat mempermudah kemampuan membaca peserta didik karena terdiri dari teks, gambar, animasi-animasi interaktif dan ukuran yang dapat dimanipulasi. Media teknologi berbasis audio-visual menyampaikan informasi yang lebih nyata sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengerti dengan melihat sekaligus mendengar dari pada disampaikan dengan hanya kata-kata. Menurut *Weidenmann* dalam Abdul Majid “Melalui membaca hanya 10% yang dapat kita ingat, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, dan 50% dari apa yang kita lihat dan dengar” (Abdul Majid 2012).

Sedangkan media pembelajaran berbasis teks cetak (*print out*) adalah berbagai media penyampai pesan pembelajaran di mana padanya terkandung teks (bacaan) dan ilustrasi-ilustrasi pendukungnya. Media cetakan meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas pengajaran dan informasi (Asnawir 2002). Seperti yang diungkapkan oleh Daryanto mengatakan bahwa media cetak menyediakan cerita yang sederhana, mudah ditangkap dan dipahami isinya sehingga sangat digemari anak-anak maupun orang dewasa (Daryanto 2013).

Berangkat dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk lebih dalam melakukan penelitian pada permasalahan yang dihadapi peserta didik terkhusus membaca al-Quran pada tingkat pendidikan SD/MI yang perlu adanya sentuhan, perbaikan dasar, dan perubahan yang sifatnya integrasi atau terkolaborasi dengan media pembelajaran agar dapat menjadi tolok ukur sebagai dasar perbaikan bagi peserta didik di masa sekarang dan masa yang akan datang untuk melahirkan generasi qur’ani.

Penelitian relevan pada penelitian ini yaitu Yuliana, dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung.” Berdasarkan dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung, hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yaitu 82,6 kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol 65,85 (Yuliana 2018). Rezki Annisa, dengan judul “Penggunaan Media Audio dan Media Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kelas IV SD IT Al-Fityan School Gowa.” Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal al-Qur’an Peserta Didik Kelas IV SD IT Al-Fityan School Gowa dari segi makharijul huruf, tajwid, dan kelancaran berada pada kategori tinggi sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media audio dan media visual sangat membantu peserta didik dalam menghafalkan ayat-ayat al-Qur’an (Rezki Annisa 2015).

METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen komparatif. Penelitian ini dilaksanakan di MIN Sepabatu bertempat di Sepabatu Jl. Daeng Rioso No. 17

Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 3 rombongan belajar yang berjumlah 54 peserta didik. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Multiple Random Sampling* kelas yang terpilih yaitu kelas III_A sebagai kelas eksperimen 1 berjumlah 19 peserta didik dan kelas III_B sebagai kelas eksperimen 2 berjumlah 19 peserta didik, sehingga terpilih sampel sebanyak 38 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* pada

setiap perlakuan. Bentuk tes kemampuan membaca surah-surah pendek yang digunakan pada penelitian ini berupa tes praktik membaca al-Qur'an. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek yang diajar dengan Media Audio Visual

Berdasarkan tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas III_A (eksperimen 1), sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan media audio visual.

Penyajian hasil kemampuan membaca surah-surah pendek untuk *pre-test* pada kelas eksperimen 1 (III_A), dapat dilihat pada tabel kategorisasi berikut:

Tabel 1. Kategorisasi *Pre-test* Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek pada Kelas Eksperimen 1 (III_A) dengan Menggunakan Media Audio Visual

Batas kategori	Interval	f_i	Kategori	Persentase
$x < (\mu - 1,0 (\sigma))$	$X < 57$	4	Rendah	21 %
$(\mu - 1,0 (\sigma)) \leq x < (\mu + 1,0 (\sigma))$	$57 \leq x < 75$	11	Sedang	58 %
$x \geq (\mu + 1,0 (\sigma))$	$X \geq 75$	4	Tinggi	21 %
Jumlah	-	19	-	100 %

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan dari 19 peserta didik sebagai sampel, 4 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 21 %, 11 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 58 %, dan 4 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 21 %. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *pre-test* kemampuan

membaca surah-surah pendek pada kelas eksperimen 1 (III_A) di MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori sedang dengan persentase 58 % dengan nilai rata-rata 65,8.

Penyajian hasil kemampuan membaca surah-surah pendek untuk *post-test* pada kelas eksperimen 1 (III_A), dapat dilihat pada tabel kategorisasi berikut:

Tabel 2. Kategorisasi *Post-test* Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek pada Kelas Eksperimen 1 (III_A) dengan Menggunakan Media Audio Visual

Batas kategori	Interval	f_i	Kategori	Persentase
$x < (\mu - 1,0 (\sigma))$	$X < 80$	4	Rendah	21 %
$(\mu - 1,0 (\sigma)) \leq x < (\mu + 1,0 (\sigma))$	$80 \leq x < 93$	11	Sedang	58 %
$x \geq (\mu + 1,0 (\sigma))$	$X \geq 93$	4	Tinggi	21 %
Jumlah	-	19	-	100 %

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan dari 19 peserta didik sebagai sampel, 4 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 21 %, 11 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 58 %, dan 4 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 21 %. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *post-test* kemampuan membaca surah-surah pendek pada kelas eksperimen 1 (III_A) di MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori sedang dengan persentasi 58 % dengan nilai rata-rata 86,6.

Tabel 1. Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen 1 III_A

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai terendah	45	75
Nilai tertinggi	75	95

Tabel 3. Kategorisasi *Pre-test* Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek pada Kelas Eksperimen 2 (III_B) dengan Menggunakan Media Cetak

Batas kategori	Interval	<i>f_i</i>	Kategori	Persentase
$x < (\mu - 1,0 (\sigma))$	$X < 50$	3	Rendah	16 %
$(\mu - 1,0 (\sigma)) \leq x < (\mu + 1,0 (\sigma))$	$50 \leq x < 68$	12	Sedang	63 %
$x \geq (\mu + 1,0 (\sigma))$	$X \geq 68$	4	Tinggi	21 %
Jumlah	-	19	-	100 %

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan dari 19 peserta didik sebagai sampel, 3 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 16 %, 12 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 63 %, dan 4 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 21 %. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *pre-test* kemampuan

Tabel 3. Kategorisasi *Pre-test* Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek pada Kelas Eksperimen 2 (III_B) dengan Menggunakan Media Cetak

Batas kategori	Interval	<i>f_i</i>	Kategori	Persentase
$x < (\mu - 1,0 (\sigma))$	$X < 67$	3	Rendah	16 %
$(\mu - 1,0 (\sigma)) \leq x < (\mu + 1,0 (\sigma))$	$67 \leq x < 86$	14	Sedang	74 %
$x \geq (\mu + 1,0 (\sigma))$	$X \geq 86$	2	Tinggi	10 %
Jumlah	-	19	-	100 %

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan dari 19 peserta didik sebagai sampel, 3 responden yang

Nilai rata-rata	65,8	86,6
Standar Deviasi	9,257	6,534

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen 1 (III_A) diperoleh nilai rata-rata meningkat setelah dilakukan perlakuan, yaitu nilai rata-rata *pre-test* adalah 65,8 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 86,6 dengan selisih sebanyak 20,8.

Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek Peserta Didik yang Diajar dengan Media Cetak

Berdasarkan tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas III_B (eksperimen 2), sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan media cetak.

Penyajian hasil kemampuan membaca surah-surah pendek untuk *pre-test* pada kelas eksperimen 1 (III_A), dapat dilihat pada kategorisasi berikut:

membaca surah-surah pendek pada kelas eksperimen 2 (IIIB) di MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori sedang dengan persentasi 63 % dengan nilai rata-rata 59,3.

Penyajian hasil kemampuan membaca surah-surah pendek untuk *post-test* pada kelas eksperimen 2 (IIIB), dapat dilihat pada kategorisasi berikut:

berada pada kategori tinggi dengan persentase 16 %, 14 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 74 %, dan 2

responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase 10 %. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *post-test* kemampuan membaca surah-surah pendek pada kelas eksperimen 2 (III_B) di MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori sedang dengan persentasi 74 % dengan nilai rata-rata 77,1.

Tabel 2. Nilai Statistik Deskriptif Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen 2 III_B

Statistik	Nilai Statistik	
	Pre-test	Post-test
Nilai terendah	40	60
Nilai tertinggi	70	90
Nilai rata-rata	59,3	77,1
Standar Deviasi	8,911	9,638

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen 2 (III_B) diperoleh nilai rata-rata meningkat setelah dilakukan perlakuan, yaitu nilai rata-rata *pre-test* adalah 59,3 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 77,1 dengan selisih sebanyak 17,8.

Perbedaan Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek yang Diajar Media Audio Visual dan Media Cetak

Uji Normalitas berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS versi 16* yang terlampir pada analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* data untuk kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual maka diperoleh nilai $p = 0,32$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$. Hal ini berarti data skor kemampuan membaca surah-surah pendek untuk kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil analisis data untuk kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak diperoleh nilai $p = 0,200$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$. Hal ini berarti data skor kemampuan membaca surah-surah pendek untuk kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa data skor kemampuan membaca surah-

surah pendek pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas dengan menggunakan *SPSS versi 16* dilakukan pada *post-test* kedua kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *SPSS*, maka diperoleh *sign* untuk kedua kelas eksperimen tersebut (media audio visual dan media cetak) diperoleh nilai *sign* = 0,060, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kedua kelas eksperimen tersebut homogen karena *sign* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,060 > 0,05$.

Uji Hipotesis Berdasarkan hasil uji-t dapat dilihat pada lampiran tabel 4.19 dengan bantuan program *SPSS v.16 for windows* terhadap kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan media cetak pada kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,566$ dan nilai $t_{tabel} = 2,042$ dengan taraf $\alpha = 0,05$, $dk = 36$ maka $t_{hitung} = 3,566 > t_{tabel} = 2,042$, dan nilai taraf *sign* (2-tailed) = 0,001 < 0,05, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca surah-surah pendek yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan media cetak pada peserta didik kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang dibuktikan dengan data statistik menunjukkan nilai rata-rata kedua kelas tersebut berada pada tingkat kategori yang sama. Pada kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual, nilai rata-rata kemampuan membaca surah-surah pendek berada pada tingkat kategori tinggi, sedangkan kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak nilai rata-rata kemampuan membaca surah-surah pendek berada pada tingkat kategori tinggi. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun kedua media memiliki tingkat kategori yang sama akan tetapi yang paling efektif dari kedua media yang digunakan dalam proses

pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah media audio visual. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dan media cetak masing-masing dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, akan tetapi data analisis statistik menunjukkan bahwa media audio visual lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran al-Qur'an hadis khususnya membaca surah-surah pendek.

Berdasarkan uji prasyarat analisis data *post-test* pada kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian homogenitas dengan menggunakan *SPSS versi 16* dilakukan pada *post-test* kedua kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *SPSS*, maka diperoleh *sign* untuk kedua kelas eksperimen tersebut (media audio visual dan media cetak) diperoleh nilai *sign* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,060 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,67 < F_{tabel} = 2,22$ maka H_0 diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada pengujian normalitas menggunakan *SPSS versi 16* yang terlampir pada analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* data untuk kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual maka diperoleh nilai $p = 0,32$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$. Hal ini berarti data skor kemampuan membaca surah-surah pendek untuk kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil analisis data untuk kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak diperoleh nilai $p = 0,200$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$. Hal ini berarti data skor kemampuan membaca surah-

surah pendek untuk kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa data skor kemampuan membaca surah-surah pendek pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Uji-t (t-test) dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada *post-test* kedua kelas eksperimen. Kriteria yang digunakan dalam mengambil kesimpulan hipotesis (t-test) dengan taraf signifikansi 5 % (0,05) yaitu apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Sedangkan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *post-test* kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Berdasarkan hasil uji-t melalui program *SPSS v.16 for windows* terhadap kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual dan media cetak pada kelas III MIN Sepabatu Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,566$ dan nilai $t_{tabel} = 2,042$ dengan taraf $\alpha = 0,05$, $dk = 36$ maka $t_{hitung} = 3,566 > t_{tabel} = 2,042$, dan nilai taraf sign (2-tailed) = $0,001 < 0,05$, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data yang dibuktikan dengan data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut berada pada tingkat kategori yang sama. Kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan nilai rata-rata hasil kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik berada pada tingkat kategori tinggi. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media

cetak dengan nilai rata-rata hasil kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik berada pada tingkat kategori tinggi. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun kedua media tersebut memiliki tingkat kategori yang sama akan tetapi yang paling efektif dari kedua media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah media audio visual. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dan media cetak masing-masing dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, akan tetapi data analisis statistik menunjukkan bahwa media audio visual lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran al-Qur'an hadis khususnya membaca surah-surah pendek.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Kota Makassar diketahui bahwa hasil penelitian dengan menggunakan media video dan media cetak pada *pre-test* aktivitas peserta didik memperoleh kriteria cukup, sedangkan pada *post-test* skor rata-rata aktivitas peserta didik memperoleh kriteria baik. Penggunaan media video dan media cetak pada mata pelajaran akidah akhlak dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran sangat baik dan dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik (Aisyah 2018).

Hal ini didukung dari pembahasan dalam skripsi Ali Sobri bahwa setelah penggunaan media audio visual peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan materi pelajaran yang dipelajarinya lebih mudah diserap oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik (Sobri 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari tingkat keefektifan di mana peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih

efektif digunakan dibandingkan dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media cetak meskipun dari segi kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik hampir sama.

SIMPULAN

Pencapaian kemampuan membaca surah-surah pendek peserta didik pada kelas eksperimen 1 (III_A) yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 (III_B) yang diajar dengan menggunakan media cetak. Akan tetapi kedua media tersebut sama-sama mengalami peningkatan setelah digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, F.P. (2017). Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri. Purworejo: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Aisyah. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media Video dan Media Cetak terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kota Makassar. Samata-Gowa: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Annisa, R. (2015). Penggunaan Media Audio dan Media Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV SD IT Al-Fityan School Gowa, *Skripsi*. Gowa: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Cet. III; Jakarta: Ciputat Pers.
- Asnawir, B.U. (2002). *Media Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaya Media.
- Djamarah, S.B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Pengembangan Standar Kompetensi Guru*.

- Cet. IX; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A.B. Andi, M. & Rosdiana (2019). "Nilai-Nilai Tarbiyah Ibadah Kurban dan Relevansinya dengan Pembelajaran Pendidikan Formal." *Jurnal* Vol. 7, no. 2.
- Saat, S. & Sitti, M. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet. I; Gowa: Pusaka Almaida.
- Sadiman, A.S. Rahardjo. & Anung, H. (2005). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi dan Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: Kencana.
- Sobri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqan Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Bongan Hilir. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yuliana. (2018). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung." Lampung: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group.